

**PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QURAN*
DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

SHELLVA RIA PAPARINGGA
NIM. 5218029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QURAN*
DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

SHELLVA RIA PAPARINGGA
NIM. 5218029

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP.19650621 199203 1 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHELLVA RIA PAPARINGGA
NIM : 5218029
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QURAN* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN

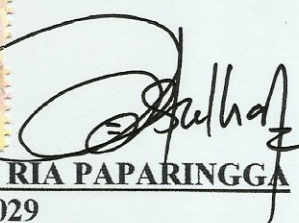
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “ **PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QURAN* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN**” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Januari 2022

Yang menyatakan




SHELLVA RIA PAPARINGGA
NIM. 5218029

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SHELLVA RIA PAPARINGGA

NIM : 5218029

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN

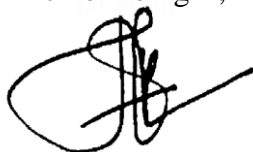
Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 06 September 2016

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

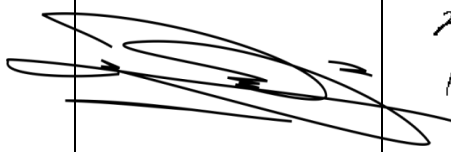

Pembimbing I,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SHELLVA RIA PAPARINGGA
NIM : 5218029
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing I		23/11/21
2	Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag Pembimbing II		23/11/21

Pekalongan, November 2021

Mengetahui:
An. Direktur
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : SHELLVA RIA PAPARINGGA
NIM : 5218029
Judul : PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan LULUS.

Pekalongan, 27 Januari 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,


Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I
NIP. 19860306 201903 1 003


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 001


Dr. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



Prof. Dr. HADE NAYI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19910115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN

Nama : SHELLVA RIA PAPARINGGA

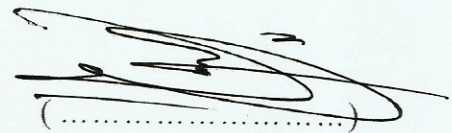
NIM : 5218029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

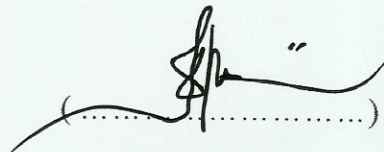
Ketua

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



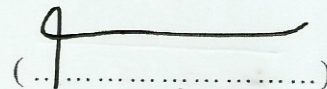
Sekretaris :

Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.



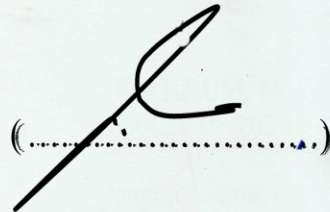
Penguji Utama :

Dr. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.



Penguji Anggota :

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



Diuji di Pekalongan pada tanggal 27 Desember 2021

Waktu : Pukul 10.30-12.00, WIB

Hasil/ nilai : 82 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis i, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول , ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti شيعى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربابى ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوى الفرد : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan untuk ...

- Alm. Papah (H. Hendro Susanto) dan Mamah (Hj. Khaeriyah) yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan doa dalam hidupku
- Suamiku (Nurman Budianto, S.Pd) dan anak-anakku (Arsyila Diva Karenina dan Alesha Diva Keysheva) tercinta yang selalu membimbing, memberikan inspirasi dan dukungan baik materi maupun non materi yang takkan pernah padam sepanjang masa
- Adik-adiku tercinta (Shellva Lativa Nawang, Silvia Nanda Putri Erito, dan M. Theodore Hepni Papareng) yang telah mendukung dalam menyelesaikan study
- Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag yang telah membimbing ananda sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan baik
- Bapak / Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan Ilmu kepada ananda.
- Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang luas.

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا ۖ فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا ۖ يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا ۖ فَأَنْشُرُوا ۖ يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا ۖ الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujadilah: 11)

ABSTRAK

Shellva Ria Paparingga. NIM. 5218029. 2021. Peran Manajemen Pembelajaran *Tahfidz al-Quran* di *Islamic Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN 1 Kota Pekalongan. Tesis Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M. Ag dan Dr. Makrum, M. Ag.

Kata kunci: Manajemen Pembelajaran, *Tahfidzul Qur'an*, *Boarding School*, Karakter

Manajemen pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran karena mengatur dan mendayagunakan semua perangkat pembelajaran. Sementara pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam program *boarding school* menjadi program pembelajaran yang sangat penting yang diharapkan dapat membentuk karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajaran *Tahfidz al-Quran* pada *Islamic Boarding School* dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala asrama, pengasuh asrama, 2 santri putra dan 2 santri putri *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan, hasil observasi dan dokumentasi terkait manajemen pembelajaran *Tahfidz al-Quran* pada *Islamic Boarding School* dalam pembentukan karakter siswa. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa manajemen pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan telah diterapkan dengan menggunakan fungsi-fungsi pembelajaran, meliputi; (1) perencanaan pembelajaran tercermin dalam menyusun materi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, tahfidzul Qur'an, menyusun jadwal pembelajaran dan membuat tata tertib pembelajaran. (2) pelaksanaan pembelajaran, terlihat dalam pengelolaan kelas dan peserta yang dilakukan oleh ustadz dan ustzdah dalam proses pembelajaran dengan memotivasi santri dengan kisah inspiratif dan menyelingi pembelajaran dengan cerita lucu untuk mencairkan suasana pembelajaran. (3) evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari saat santri setoran hafalan kepada ustadz dan dilakukan pada akhir semester. Sementara nilai-nilai karakter yang terbentuk, yaitu: religius, disiplin, mandiri, tanggung jawab dan Kerjasama. Nilai-nilai karakter tersebut terbentuk melalui semua kegiatan pembelajaran *tahfidzul Qur'an Islamic boarding school*, seperti muraja'ah sendiri dan kelompok, shalat berjama'ah, shalat tahajud, shalat dhuha, pembagian jadwal piket keamanan dan kebersihan asrama, merapikan tempat tidur, mencuci pakaian sendiri, mengerjakan tugas bersama-sama.

ABSTRACT

Shellva Ria Papingga. NIM. 5218029. 2021. "The Role of Tahfidz Al-Quran Learning Management in Islamic Boarding Schools in the Character Building of Students at MAN 1 Pekalongan City. Thesis Postgraduate Masters in Islamic Religious Education IAIN Pekalongan. Advisory Dose: Dr. Slamet Untung, M.Ag and Dr. Makrum, M.Ag.

Keywords: Learning Management, Tahfidzul Qur'an, Islamic Boarding School, Character

Learning management has a very important position in learning because it organizes and utilizes all learning tools. While learning Tahfidzul Qur'an in the pesantren program is a very important learning program that is expected to shape the character of students. This study aims to analyze the management of Tahfidz al-Qur'an learning at Islamic Boarding Schools in the formation of student character at MAN 1 Pekalongan City.

This research is included in the field research with a descriptive qualitative approach. The research data were obtained from interviews with the head of the dormitory, dormitory caregivers, 2 male students and 2 female students of the Islamic Boarding School MAN 1 Pekalongan City, the results of observations and documentation related to the management of Tahfidz al-Qur'an learning at Islamic Boarding Schools in the formation of student character. Data analysis used qualitative data analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the management of learning tahfidzul Qur'an at Pesantren MAN 1 Pekalongan City has been implemented using learning functions, including; (1) lesson planning. in compiling learning materials, determining learning, tahfidzul Qur'an, compiling learning and making learning arrangements (2) the implementation of learning, seen in class management and participants carried out by ustadz and ustzdah in the learning process by motivating students with inspirational stories and interspersing learning with funny stories to melt the learning atmosphere. (3) learning evaluation is carried out every day when students make a memorisation deposit to the ustadz and is carried out at the end of the semester. Meanwhile, the character values formed are: religious, disciplined, independent, responsible and cooperative. These character values are formed through all Qur'an tahfidz learning activities, such as muraja'ah alone and in groups, congregational prayers, tahajjud prayers, dhuha prayers, division of security picket schedules and cleanliness of dormitories, making beds, washing clothes themselves, do the task together.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Kendala dan kesulitan sering penulis hadapi dalam proses penulisan karya ilmiah ini. Tetapi, berkat pertolongan Allah SWT, penulis diberikan jalan dan kekuatan untuk menyelesaikan tulisan ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada manusia paling mulia Nabi Muhammad SAW. Beliauulah yang menuntun umat manusia untuk menjalankan ibadah dan mendapat ridha dari Allah SWT.

Penulisan Tesis adalah syarat mutlak yang harus ditempuh oleh seseorang yang akan menyelesaikan gelar Strata Dua (S2) sebagai pertanggungjawaban akademis selama menjalani proses pendidikan. Dengan mengucap syukur, penulis bisa menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Peran Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran di Islamic Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN 1 Kota Pekalongan.”**

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang selalu menjadi panutan dan inspirasi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi, do'a dan kepada penulis dalam

menyelesaikan tesis ini.

3. Bapak Dr. H. Makrom, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang ditengah-tengah kesibukannya yang sangat padat, beliau bersedia membimbing, memberikan arahan serta saran maupun kritik konstruktif dengan penuh perhatian demi perbaikan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag, selaku pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam program pascasarjana IAIN Pekalongan. Dengan penuh kesabaran dan kasih sayang beliau selalu memberikan gagasan-gagasan baru, memberikan masukan-masukan penting dan mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang membuka cakrawala ilmu pengetahuan bagi penulis.
6. Ketua dan seluruh staf tata usaha pascasarjana yang dengan senang hati membantu dan melayani penulis dari proses perkuliahan sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak, Ibu, beserta keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis.

Pekalongan, 24 Januari 2022
Penulis



SHELLVA RIA PAPARINGGA
NIM. 5218029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori.....	10
F. Kerangka Berfikir	20
G. Kajian Riset Terdahulu	23
H. Metode Penelitian	27
I. Sistematika Pembahasan	34
BAB II PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN <i>TAHFIDZUL DUR'AN</i> PADA PROGRAM <i>BOARDING SCHOOL</i> DAN KARAKTER	37
A. Peran	37
B. Konsep Manajemen Pembelajaran	38
C. Fungsi Manajemen Pembelajaran	47
D. <i>Tahfidzul Qur'an</i>	50
1. Pengertian <i>Tahfidzul Qur'an</i>	50
2. Langkah-langkah Menghafal Al Qur'an	52
3. Persiapan Sebelum Menghafal Al Qur'an	53
4. Metode Menghafal Al Qur'an	56
5. Problematikan Menghafal Al Qur'an	59
E. <i>Boarding School</i>	62
1. Pengertian <i>Boarding School</i>	62

2. Karakteristik <i>Boarding School</i>	64
3. Keunggulan <i>Boarding School</i>	65
F. Hakekat Karakter	67
1. Definisi Karakter	67
2. Nilai-nilai Karakter	68
3. Metode Pembentukan Karakter	72

BAB III PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR'AN* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN

77	77
A. Gambaran Umum <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Kota Pekalongan	77
1. Sejarah MAN 1 Kota Pekalongan	77
2. Visi dan Misi	79
3. Latar Belakang Berdirinya Program <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Kota Pekalongan	80
4. Struktur Pengelola <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Kota Pekalongan	82
5. Jumlah Data Santri	83
6. Sarana dan Prasarana	86
B. Deskripsi Hasil Penelitian	87
1. Peran Manajemen Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> di <i>Islamic Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN 1 Kota Pekalongan	87
a. Manajemen Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> di <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Kota Pekalongan	87
b. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> di <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Kota Pekalongan	94
c. Metode Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> di <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Kota Pekalongan	96
2. Nilai-Nilai Karakter Siswa yang Terbentuk dalam Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> di <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Kota Pekalongan	100
a. Religius	100
b. Disiplin	101
c. TanggungJawab	102
d. Mandiri	103
e. Kerjasama.....	105

BAB IV ANALISIS PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN	107
A. Analisis Peran Manajemen Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> di <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Kota Pekalongan	107
1. Perencanaan Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i>	109
2. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i>	118
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i>	123
B. Analisis Nilai-nilai Karakter Siswa yang Terbentuk pada Program Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di <i>Islamic Boarding</i> <i>School</i> MAN 1 Kota Pekalongan	125
1. Religius	125
2. Disiplin	127
3. Tanggung Jawab	129
4. Mandiri	131
5. Kerjasama	133
 BAB V PENUTUP.....	 135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	136
 DAFTAR PUSTAKA	 138
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian ini	23
2.1	Data Jumlah Santri IBS MAN 1 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/ 2021	85
2.2	Data Jumlah Santri Program Tahfidzul Qur'an IBS MAN 1 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/ 2021	85
2.3	Data Jumlah Santri Program Kitab IBS MAN 1 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/ 2021	85
2.4	Data Jumlah Santri Program Sains IBS MAN 1 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/ 2021	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manajemen pembelajaran mempunyai posisi vital yang sangat menentukan guna mencapai keberhasilan pembelajaran. Hal itu bisa dipahami, sebab pada hakekatnya manajemen pembelajaran meliputi seluruh aktivitas pembelajaran yang dimulai dengan menyusun perencanaan pembelajaran hingga akhir kegiatan, yaitu evaluasi pembelajaran.

Manajemen yaitu pelaksanaan sebuah proses dengan memaksimalkan sumber daya dengan seefektif dan seefisien mungkin agar memperoleh tujuan yang telah ditentukan. Dalam bukunya Syafarudin, Terry mengungkapkan *“Management is performance of conceiving desired result by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources”*. Secara sederhana, manajemen bisa dimaknai sebagai suatu ketrampilan mengelola, memberdayakan SDM, serta memaksimalkan berbagai bentuk sumber daya untuk memperoleh hasil sesuai keinginan.¹

Dengan demikian dapat dimengerti, bahwa kedudukan manajemen pembelajaran sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan paling fundamental yang mencakup seluruh aktivitas Pendidikan di sekolah. Hal Ini memperlihatkan proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan

¹ Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islami*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm.41.

pendidikan. Sebagaimana pendapat Corey dalam bukunya Syaiful Sagala dikatakan:

“Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.”²

Dengan demikian, pembelajaran bisa diartikan sebagai usaha membimbing dan menuntun anak didik dalam belajar. Aktivitas tersebut bisa mendorong anak didik menjadi lebih efektif dan efisien dalam mempelajari sesuatu dalam pembelajaran. Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa belajar adalah usaha mengajar anak didik dengan cara integratif serta memperhatikan berbagai faktor-faktor, seperti karakteristik anak didik, ciri khas bidang studi, strategi belajar-mengajar, baik dalam penyampaian ataupun organisasi pembelajaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah faktor dari lingkungan belajar.³

Demikian pula dalam bukunya Ngalim Purwanto yang mengutip pendapat Morgan dijelaskan bahwa belajar adalah proses latihan atau pengalaman yang mendorong terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif menetap.⁴ Dari hal tersebut kita bisa mengetahui bahwa belajar itu sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, termasuk di dalamnya yaitu belajar *Tahfidz al-Qur'an*.

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 61.

³ Hamzah B. Uno, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.84.

Tahfidz-al-Qur'an ialah suatu proses menghafal kitab suci al-Qur'an yang bertujuan guna menjaga dan melestarikan firman-friman Allah yang diturunkan Allah sebagai pedoman umat manusia. Bagi seorang laki-laki yang sudah hafal al-Qur'an disebut haafidz, sedangkan untuk perempuan dipanggil dengan sebutan haafidzah.⁵ Secara singkat, *Tahfidz al-Qur'an* bisa dimaknai sebagai eksposisi mempelajari kitab suci al-Qur'an dengan cara menghafalkan supaya terus mengingatnya dan mampu melafalkannya tanpa membuka mushaf. Upaya dalam menghafal kitab al-Qur'an sangat ditentukan oleh keberhasilan kinerja daya ingat atau memori seseorang.

Melalui pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* bisa membantu siswa membiasakan diri untuk terbiasa menghafal berbagai pelajaran yang lain. Pada dasarnya menghafalkan al-Qur'an tidak berbeda dengan mempelajari pelajaran. Dalam menghafal al-Qur'an siswa tidak sekedar ingat atau hafal, tetapi juga mengerti artinya dan memahami ilmu tajwid. Selain hal tersebut, anak yang hafal Al-Qur'an dalam dirinya bisa tumbuh *spiritual quotient* yang bagus didalam berperilaku di kesehariannya. Dalam pendidikan moderen, pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* sering juga diajarkan dalam lembaga pendidikan *boarding school*, sebagaimana Nabi mengajarkan pendidikan al-Quran kepada para sahabatnya sebagai materi utama dalam pendidikan.⁶

Boarding school adalah suatu lembaga pendidikan yang menyediakan tempat tinggal bagi siswanya, sehingga siswa tidak hanya belajar, tetapi juga aktivitas keseharian siswa sepenuhnya dilakukan dalam lembaga pendidikan

⁵ Lisa Chairani dan M.A Subandi, *Psikologi Santri Penghafal al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 38.

⁶ Moh. Slamet Untung, *Muhammad Sang Pendidik*, (Yogyakarta: Litera, 2005), hlm. 60.

tersebut. *Boarding school* sebenarnya menggabungkan pembelajaran agama dengan pelajaran sekolah yang dilengkapi asrama sebagai tempat tinggal siswanya di lembaga Pendidikan tersebut yang terpisah dengan keluarganya,⁷ atau sederhananya *boarding school* bisa dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang memadukan sekolah dan pesantren. Sehingga pembelajaran *Tahfidz al-Quran* sering menjadi salah satu pembelajaran yang wajib dalam pendidikan *boarding school*.

Penyelenggaraan pendidikan pada program *boarding school* tidak hanya mengembangkan aspek pendidikan keagamaan semata, melainkan juga diarahkan pada pembinaan mental dan sikap peserta didik untuk hidup mandiri serta meningkatkan keterampilan. Pola pembinaan 24 jam yang dikembangkan di *boarding school* memudahkan lembaga itu sendiri dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Konvergensi antara lingkungan akademik sekolah/madrasah dan suasana pesantren, yang biasa disebut dengan istilah *boarding school*, menurut A. Malik Fadjar merupakan *mega-trend* atau kecenderungan besar wajah pendidikan Islam saat ini dalam menyongsong era globalisasi.⁸

MAN 1 Kota Pekalongan merupakan intitusi pendidikan Islam yang menerapkan model pembelajaran *boarding school* dengan nama *Islamic Boarding School* (IBS) Darul ‘Ulum. Program tersebut mulai dirintis pada bulan September tahun 2016 yang saat itu santrinya putri semua sejumlah 13

⁷ Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010), hlm. 15.

⁸ A. Barizi (ed). *Holistika Pemikiran Pendidikan A. Malik Fadjar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm. 225.

santri. Akan tetapi, saat ini jumlah tersebut telah meningkat secara signifikan. Berdasarkan dokumentasi administrasi diketahui bahwa jumlah santri di IBS Darul 'Ulum MAN 1 Kota Pekalongan pada tahun pelajaran 2020/2021 ada 301 santri dengan jumlah santri putra 96 dan santri putri berjumlah 205. Akan tetapi tidak semua santri tersebut mengikuti program *Tahfidzul Qur'an*. Dari jumlah total 301 santri yang khusus mengikuti program *Tahfidzul Qur'an* ada 158 santri dengan dari 41 santri putra dan 117 santri putri.⁹

Program *Islamic boarding school* ini berkarakteristik ke-Islaman dengan sistem pesantren. Program *boarding school* yang ada di MAN 1 Kota Pekalongan merupakan upaya alternatif untuk menjawab kebutuhan siswa dan kekhawatiran orang tua terhadap anaknya ketika di rumah hanya bermain dan malas belajar, tidak disiplin serta kekhawatiran orang tua terhadap pengaruh lingkungan dan pergaulan yang tidak baik.

Penyelenggaraan program *boarding school* ini menjadi program, unggulan di MAN 1 Kota Pekalongan. Program kegiatan ini ditujukan memenuhi pendidikan yang layak khususnya dalam pendidikan Islam sebagaimana keinginan orang tua. Selain itu, siswa diberi pelajaran umum, pembinaan keagamaan, penanaman karakter, kedisiplinan, pengembangan keterampilan berbahasa dan yang lain, serta diberikan motivasi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Pak Mujahidin selaku pengasuh *Boarding School* di MAN 1 Kota Pekalongan:

⁹ Dokumen, *Daftar Kelengkapan Administrasi IBS Darul 'Ulum MAN 1 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021*, Pekalongan: MAN Pekalongan.

“Iya memang di sekolah kami menerapkan program *boarding school* yang di dalamnya ada kegiatan *tahfidzul Qur'an*. Dengan kegiatan *boarding school* diharapkan bisa menghasilkan anak-anak yang cerdas dan memiliki akhlak yang baik. Sementara kita kan tahu pergaulan anak-anak zaman sekarang itu gimana.”¹⁰

Setidaknya ada dua hal yang menjadi dasar MAN 1 Kota Pekalongan menerapkan program *boarding school*, yaitu adanya keresahan di masyarakat terkait menurunnya moralitas generasi muda, perilaku buruk yang ditunjukkan anak sekolah. Selain itu, juga sebagai upaya inovasi agar bisa tetap kompetitif dengan lembaga pendidikan lain yang kini persaingannya semakin ketat. Demikian yang juga dijelaskan oleh Bapak Ahmad Mujahidin.¹¹

Proses pendidikan, karakter di sekolah diupayakan melibatkan seluruh *stakeholders* yang ada dan termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri harus diarahkan dalam pembentukan karakter siswa, seperti tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, kurikulum, evaluasi pembelajaran, pengelolaan, mata pelajaran,, pengelolaan kegiatan di sekolah serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, pendayagunaan, fasilitas sekolah, keuangan, tanggungjawab terhadap pekerjaan oleh semua pihak, serta suasana sekolah juga merupakan hal penting untuk menanamkan pendidikan karakter. Seluruh komponen, pendidikan yang telah dijelaskan tersebut harus diintegrasikan secara holistik dalam upaya menanamkan karakter yang baik terhadap peserta didik.¹²

¹⁰ Wawancara dengan Ahmad Mujahidin (Pengasuh IBS Darul ‘Ulum MAN Pekalongan), “Pra Penelitian; Kegiatan *Boarding School* di MAN Pekalongan”, Tanggal 5 Oktober 2020

¹¹ Wawancara dengan Ahmad Mujahidin (Pengasuh IBS Darul ‘Ulum MAN Pekalongan), “Pra Penelitian; Kegiatan *Boarding School* di MAN Pekalongan”, Tanggal 5 Oktober 2020

¹² Mansur Muslih, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 84.

Salah satu upaya pembentukan karakter siswa dalam program *boarding school* adalah melalui kegiatan pembelajaran *Tahfidzul-Qur'an*. Adanya kegiatan *Tahfidzul-Qur'an* di MAN 1 Kota Pekalongan yang dimulai sejak tahun 2016 diharapkan dapat membentuk karakter siswa. Hal ini didasari karena dalam pembelajaran, *Tahfidzul-Qur'an* para santri atau siswa ditanamkan kedisiplinan, tanggungjawab, kesabaran dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran *Tahfidzul-Qur'an* setiap santri harus memiliki ketekunan, kedisiplinan dan kemauan yang keras. Demikian yang dijelaskan oleh Ibu Inayah selaku pengasuh asrama putri sekaligus guru Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Kota Pekalongan.¹³

Proses yang berkelanjutan dan berkesinambungan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang bisa dilakukan melalui pendekatan materi yang ada dalam mata pelajaran. Dalam hal ini perlu adanya sebuah inisiatif dalam pengembangan kurikulum melalui nilai-nilai yang dijadikan sebagai landasan bagi pendidikan karakter, sehingga nilai yang ditanamkan pada diri setiap peserta didik akan berpengaruh dalam kehidupan diri.¹⁴ Kegiatan pembelajaran *boarding school* diharapkan bisa berdampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Program *boarding school* bisa memberikan pelajaran, hidup untuk peserta didik yang harus berpisah dengan orang tua serta banyak berbagai kegiatan lainnya yang sangat

¹³ Wawancara dengan Ibu Inayah (Mudaris dan Bendahara IBS Darul 'Ulum MAN Pekalongan), "Pra Penelitian; Kegiatan Boarding School di MAN Pekalongan", Tanggal 7 Desember 2020

¹⁴ Zulhimma, "Implementasi Pendidikan Karakter dengan Pola Integralistik dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD IT Bunayya Padang Simpuan", *Tazkir*, Vol.9 No Juli-Desember 2014, hlm. 37.

berguna untuk pengembangan potensi diri. keberadaan institusi pendidikan Islam dengan memadukan pembelajaran dalam asrama, mempunyai tujuan untuk membangun dan menanamkan karakter sesuai dengan ajaran Islam.

Berpijak dari permasalahan di atas, penulis ingin mengeksplor lebih mendalam mengenai pembelajaran, *Tahfidzul Qur'an* yang ada di *Islamic Boarding School* Darul-'Ulum MAN 1 Kota Pekalongan dengan menjadikan sebuah penelitian Tesis yang berjudul: "Peran Manajemen Pembelajaran *Tahfidz al-Quran* di *Islamic Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN 1 Kota Pekalongan."

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran manajemen pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* di *Islamic Boarding School* dalam membentuk karakter siswa MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Nilai-nilai karakter apa yang terbentuk dalam pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* di *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis peran manajemen pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* di *Islamic Boarding School* dalam membentuk karakter siswa MAN 1 Kota Pekalongan

2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terbentuk dalam pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* di *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Harapannya secara teoritis penelitian ini bisa berguna untuk :

- a. Memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam yang berkaitan dengan manajemen. pembelajaran *Tahfidzul-Qur'an* pada program *boarding-school* dalam pembentukan karakter siswa
- b. Menjadi landasan bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian kaitannya dengan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam program *boarding-school*.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis penelitian ini bisa berguna bagi para praktisi atau orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, diantaranya:

- a. Guru di *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam perencanaan dan pembelajaran. *Tahfidzul, Qur'an Islamic Boarding-School* terutama dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Pengelola Pendidikan

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai dasar atau referensi. dalam mengambil kebijakan terkait manajemen, pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* pada *Boarding school* .dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalongan

c. Bagi Lembaga Pendidikan Lainnya

Hasil penelitian ini digunakan untuk memotivasi dalam meningkatkan layanan pendidikan karakter, terutama pada lembaga pendidikan yang akan menerapkan pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* pada program *boarding school* dalam pengembangan karakter di sekolahnya.

E. Kerangka Teori

1. Peran

Peran didefinisikan sebagai seperangkat perilaku yang harus dimiliki seseorang yang hidup dalam suatu masyarakat. Dalam hal ini, kedudukan adalah posisi tertentu dalam masyarakat, yang bisa tinggi, sedang, atau rendah. Kedudukan di dalamnya berisi hak dan kewajiban tertentu, dimana hak dan kewajiban itulah yang disebut sebagai peran. Dengan demikian, bisa dinyatakan bahwa seseorang berperan dalam posisi tertentu. Hak pada dasarnya adalah kehendak untuk melakukan atau tidak

melakukan sesuatu, sementara kewajiban ialah tugas yang harus dikerjakan.¹⁵

Secara terminolog peran diartikan sebagai seperangkat perilaku yang melekat pada diri seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*”, yaitu “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”, Sementara peranan adalah perbuatan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu kejadian.¹⁶

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Bila seorang yang memiliki suatu kedudukan melakukan hak dan kewajibannya, berarti dia telah menjalankan suatu peran. Keduanya, yaitu peran dan peranan terikat tidak bisa dipisahkan karena yang satu sama lain. Peranan setiap orang berbeda-beda yang terbentuk oleh interaksi sosial dan pergaulan di masyarakat. Dengan demikian, memberikan pengertian bahwa peranan menentukan apa yang dilakukannya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.¹⁷

2. Manajemen Pembelajaran

Stoner berpendapat sebagaimana dikutip oleh Sufyarma menyampaikan, manajemen ialah suatu-proses dalam menyusun rencana,

¹⁵ R. Sutyono Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009), hlm. 348.

¹⁶ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen; Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 212-213

mengelola, mengorganisasikan serta usaha pengendalian kegiatan anggota organisasi serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dengan efektif dan seefisien mungkin demi menggapai tujuan sesuai yang diharapkan.¹⁸

Sementara itu, di dalam bukunya Nanang Fattah juga menyebutkan bahwa manajemen yaitu suatu upaya dalam menggapai tujuan, Bersama yang sudah ditentukan dengan mengelola berbagai fungsi perencanaan, yaitu *planning, organizing, leading, staffing, controlling* secara efektif serta efisien.¹⁹

Sedangkan pengertian pembelajaran (*learning*) menurut Hamzah adalah upaya dalam membelajarkan peserta didik dengan memperhatikan dan mengintegrasikan berbagai faktor pembelajaran, yaitu karakteristik peserta didik, faktor lingkungan belajar, karakteristik mata pelajaran serta faktor strategi pembelajaran, yang meliputi pengelolaan, pengorganisasian dan penyampaian materi.²⁰ Menurut E.Mulyasa, “pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.”²¹ Berdasarkan uraian tersebut, bisa diartikan bahwa manajemen pembelajaran yaitu proses membelajarkan si pembelajar melalui pengelolaan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan

¹⁸ Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 88-189.

¹⁹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 3.

²⁰ Hamzah B. Uno, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 5

²¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004), hlm. 100.

penilaian kegiatan guna mencapai tujuan dengan mempertimbangkan faktor-faktor dalam pembelajaran.²²

3. Tahfidz al-Qur'an

Istilah *Tahfidz al-Qur'an* berakar dari Bahasa Arab, dimana dua kata tersebut memiliki makna yang berbeda. *Pertama*, akar kata *tahfidz*, yaitu *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang berarti menghafal yang merupakan kebalikan kata lupa yang berarti ingat terus atau ingatannya kuat, sehingga tidak mudah lupa.²³

Di dalam kamus al-Munawir, kata "*tahfidz*" adalah bentuk, masdar dari kata *haffadza*, yang berarti menghafal yang mempunyai makna berusaha mengingat atau menghafal. Hal ini seperti pada umumnya proses-menulis, tahapan, metode atau teknik tertentu. Tahfidz ialah upaya menghafal dan mengingat sesuatu dengan metode tertentu yang kemudian disimpan dalam ingatan, sehingga bisa diucapkan tanpa melihat teksnya. Disamping itu, para penghafal al-Qur'an bisa diartikan sebagai seseorang yang hafal sesuatu di luar kepala.²⁴

Dalam sebuah buku yang berjudul "Sejarah Al-Qur'an" karangan Athaillah, Muhamad Shubhi Shalih mengungkapkan bahwa al-Qur'an ialah "kalam yang mu'jiz (yang dapat melemahkan orang yang menentangnya) yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw yang

²² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.43.

²³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 105.

²⁴ Ahmad Warson Munawwi, *Kamus al-Munawar*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002), hlm. 279.

tertulis dalam mushaf, yang disampaikan kepada kita secara mutawatir yang membacanya dianggap ibadah”.²⁵

Tahfidzul Qur'an yaitu prosesi mengingat sampai hafal ayat-ayat *al-Qur'an* dengan metode tertentu sebagai upaya pemeliharaan, dan menjaga keaslian keaslian *al-Qur'an* yang telah diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad dengan cara mengingatnya di luar, kepala, sehingga kemurnian *al-Qur'an* akan tetap terjaga dan bisa mencegah adanya perubahan ataupun pemalsuan *al-Qur'an*.

4. *Boarding School*

Boarding School adalah lembaga pendidikan yang menyediakan tempat tinggal untuk anak didiknya, sehingga mereka tidak hanya belajar tentang materi pelajaran, tetapi juga belajar nilai-nilai kehidupan, karena mereka seakan menyatu di lembaga pendidikan tersebut. *Boarding School* pada dasarnya adalah mengintegrasikan antara pembelajaran agama dengan beberapa mata pelajaran yang lain yang dilengkapi dengan tempat tinggal bagi para anak didik di institusi sekolah.²⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *boarding school* bisa disebut sebagai sekolah yang memiliki asrama. Asrama adalah suatu bangunan yang terdiri dari beberapa ruangan atau kamar sebagai tempat tinggal sementara bagi sekelompok orang dan di dalam asrama tersebut ada seorang kepala asrama sebagai pemimpinnya.²⁷

²⁵ A. Athoillah, *Sejarah al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 14.

²⁶ Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif...*, hlm. 16.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), edisi ke-3, hlm. 72.

Boarding school ialah sebuah institusi pendidikan, yang mengkombinasikan antara pendidikan-agama dan memadukannya dengan kurikulum pengetahuan umum dan di samping itu, peserta didiknya menetap sementara di pondok dan diberi bimbingan dan pengarahan secara langsung oleh pengasuh di asrama tersebut.²⁸

5. Karakter Siswa

Dalam buku *Charater Matters* (Persoalan Karakter) karangan Thomas Lickona disebutkan bahwa keinginan semua orang tua tentu berharap anak-anaknya kelak menjadi orang yang sukses. Akan tetapi kesuksesan yang tidak dibarengi dengan karakter yang bagus, seperti jujur, disiplin, rasa tanggung jawab serta keteguhan dalam mengatasi masalah akan menjadi sia-sia, dimana kebanyakan dari mereka tidak memperhatikan nilai-nilai karakter tersebut.²⁹

Pada lingkup yang lebih kecil karakter bisa diartikan; *pertama*, sebagai bentuk kualitas dan kuantitas suatu reaksi terhadap diri sendiri, orang lain, maupun reaksi terhadap kondisi lingkungan tertentu; atau *kedua*, akhlak, perilaku, watak, dan ciri-ciri psikologis. Setiap individu memiliki karakteristik psikologis pada lingkup pribadi, secara perlahan akan berkembang menjadi ciri-ciri kelompok dan akan berkembang menjadi lingkup yang lebih besar, yaitu ciri sosial. Oleh sebab itu, karakteristik psikologis individu secara kumulatif akan mempengaruhi

²⁸ Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm. 157.

²⁹ Thomas Lickona, *Persoalan Karakter*, trj. Juma Abdul Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.12.

corak identitas suatu komunitas dan pada tatanan yang lebih besar akan membentuk kepribadian atau karakter suatu bangsa. Karakter suatu bangsa terbentuk melalui proses yang dinamis sebagai suatu fenomena *sosio-ekologi*. Dengan demikian, karakter bisa dikatakan sebagai suatu kepribadian, jati diri dan watak yang dimiliki oleh setiap seseorang.³⁰

Menurut Kemendiknas setidaknya ada 18 nilai dalam pendidikan yang harus ditanamkan pada peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Menurut Kemendiknas ada 18 nilai dalam pendidikan karakter, yaitu :

- a. Religius, yaitu merupakan sikap taat dan patuh dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk di dalamnya adalah sikap menghargai terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.
- b. Jujur, yaitu perilaku yang menunjukkan keselarasan antara pengetahuan, ucapan, dan perbuatan (mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar), sehingga orang tersebut menjadi pribadi yang dapat dipercaya.
- c. Toleransi, yaitu sikap dan perilaku saling menghargai dan menghormati terhadap perbedaan^a agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan

³⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Cet. 3* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 9.

dirinya secara sadar dan terbuka, serta bisa hidup damai dan berdampingan di tengah perbedaan tersebut.

- d. Disiplin, yaitu kebiasaan sikap dan konsistensi tindakan yang dilakukan secara kontinyu terhadap semua bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
- e. Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif, yaitu sikap dan perilaku inovatif dalam berbagai bidang untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah, bahkan bisa menghasilkan karya baru yang lebih baik dari sebelumnya.
- g. Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
- h. Demokratis, yaitu sikap dan cara pandang seseorang yang tercermin dalam persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, yaitu cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan yang tinggi terhadap

semua hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.

- j. Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yaitu sikap dan tindakan yang lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan.
- k. Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
- l. Menghargai prestasi, yaitu sikap yang menunjukkan apresiasi terhadap prestasi orang lain dan menyadari kelemahan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
- m. Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, yaitu sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga terbentuk kolaborasi kerjasama yang baik.
- n. Cinta damai, yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana nyaman, tenang aman dan damai atas kehadiran dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.
- o. Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.

- p. Peduli lingkungan, yaitu sikap dan perilaku yang selalu berusaha untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
- q. Peduli sosial, yaitu tindakan dan perilaku yang mencerminkan kepedulian untuk membantu orang lain ataupun masyarakat yang membutuhkan bantuannya.
- r. Tanggung jawab, yaitu sikap dan tindakan seseorang dalam menunaikan tugas dan kewajibannya, baik yang berhubungan terhadap diri sendiri, sosial, masyarakat, agama, bangsa dan negara.³¹

Pendidikan karakter yaitu upaya menanamkan karakter kepada seluruh elemen sekolah, baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (kesadaran), maupun aspek psikomotorik (tindakan) dan mengaktualisasikan ketiga aspek nilai karakter tersebut, terutama pada diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya, bahkan kepada Tuhan yang diharapkan bisa menjadi manusia insan kamil.³² Dari sumber yang lain dijelaskan bahwa pendidikan karakter yaitu proses menginternalisasikan dan mengembangkan berbagai nilai. karakter terhadap siswa supaya menjadi orang dengan berkepribadian luhur dan mampu mempraktikkannya di semua aspek kehidupan.³³

Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan, bahwa pendidikan karakter yaitu sistem penanaman nilai yang dilaksanakan oleh seorang

³¹ Tim Penyusun, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendiknas, 2011:8)

³²Muchlas Sam ani dan Haryanto, *Konsepi dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandu ng: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm . 46.

³³Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h lm. 36.

guru atau pendidik kepada anak didiknya, yang bertujuan untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dan berbudi luhur dengan teladan yang diberikan oleh pendidiknya.

F. Kerangka Berfikir

Berpijak dari kajian teoritis di atas, maka bisa dirumuskan sebuah kerangka berfikir bahwa *Islamic Boarding School* di MAN 1 Kota Pekalongan merupakan salah satu program unggulan dari MAN 1 Kota Pekalongannya yang berfungsi untuk menunjang dan menguatkan pemahaman keagamaan siswa MAN 1 Kota Pekalongan. Di dalam salah-satu program *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan adalah adanya program pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*. Pembelajaran, *Tahfidz al-Qur'an* yang ada di *Islamic Boarding School* diharapkan bisa membentuk karakter siswa MAN 1 Kota Pekalongan. Dengan demikian, keberadaan *Islamic Boarding School* selain untuk menambah wawasan keagamaan siswa adalah untuk membentuk karakter siswa MAN 1 Kota Pekalongan melalui kegiatan pembelajaran yang ada di *Islamic Boarding School*, salah satunya adalah *Tahfidz al-Qur'an*.

Karakter siswa bisa dibentuk melalui manajemen pembelajaran *tahfidzul Qur'an*. Manajemen pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk membimbing dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk melaksanakan tugas secara efektif dan menerima tanggungjawab untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Sementara *tahfidz al Qur'an* adalah usaha seseorang untuk mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode tertentu. Dengan demikian, karakter siswa diharapkan

bisa tumbuh dengan manajemen pembelajaran dimana didalamnya siswa diarahkan dan dibimbing untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Sementara itu, untuk menghafal Al-Qur'an butuh usaha dan kerja keras, sehingga hal itu juga bisa menumbuhkan karakter pada diri siswa.

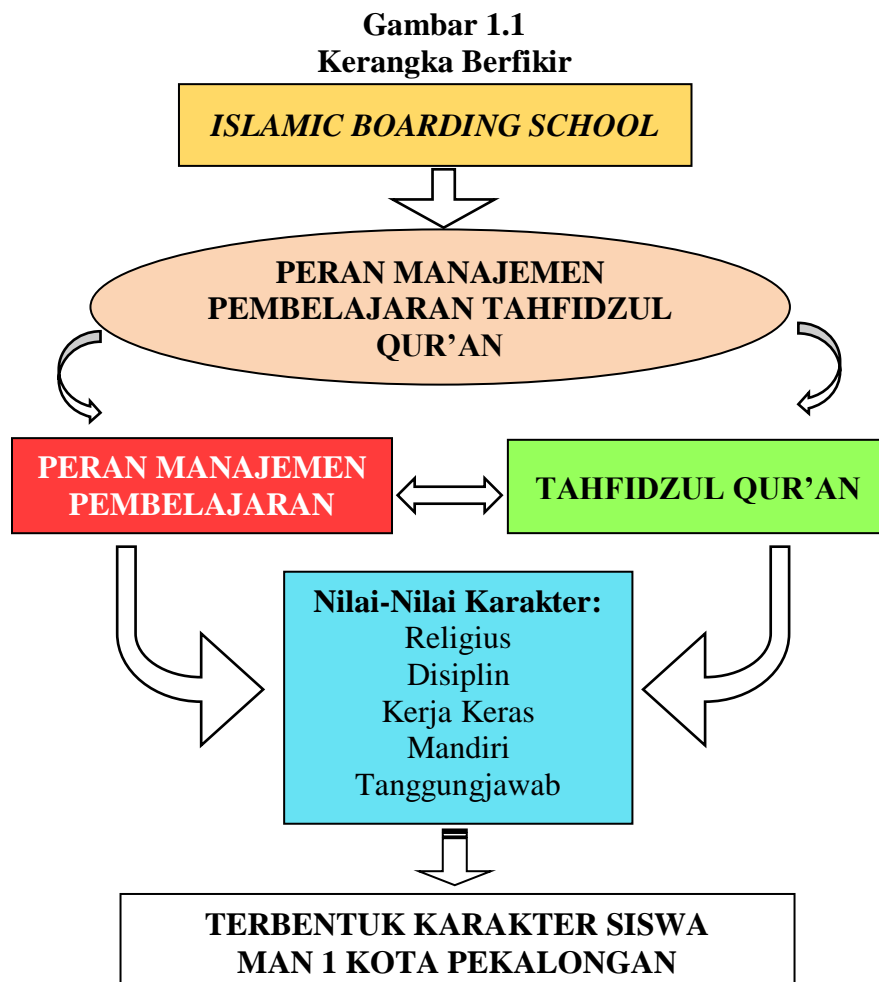
Nilai karakter yang akan ditanamkan pada peserta didik merujuk pada 18 karakter yang telah ditetapkan oleh Kemendiknas. Akan tetapi, tidak semua 18 karakter tersebut menjadi fokus dalam penelitian ini. Melalui pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* setidaknya ada 5 karakter yang bisa ditanamkan pada peserta didik, yaitu religius, disiplin, kerja keras, mandiri, tanggungjawab. Nilai-nilai tersebut diharapkan dimiliki peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*.

Pembelajaran, *Tahfidzula Qur'an* yang menekankan anak untuk rutin menghafalkan Al-Qur'an, diyakini bisa membentuk membangun karakter siswa atau santri yang religius, disiplin, ulet, tekun dan tanggungjawab serta mandiri. Tentu untuk mewujudkan hal itu, pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* memiliki manajemen tersendiri. Dalam pengelolaan pembelajaran di *Islamic Boarding School* agar santri atau siswa terbiasa dengan kegiatan *Tahfidz al-Qur'an* secara nyaman tanpa paksaan, sehingga dalam menghafalkan Al Qur'an dilandasi dengan kesadaran. Sentuhan di asrama inilah yang akan mempengaruhi terhadap pengetahuan, pengalaman, pertumbuhan dan perkembangan serta pembentukan karakter santri tersebut.

Disamping itu, berbagai kegiatan yang ada di asrama juga turut membantu membentuk karakter siswa, karena kegiatan di asrama juga menekankan kedisiplinan, kemandirian, kerjasama, kegiatan keagamaan dan sebagainya. Dengan demikian kegiatan pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* yang dilakukan pada program *boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan ini dirasa mampu membentuk karakter santri atau siswa.

Berdasarkan analisis teori dan penjelasan di atas maka peneliti berasumsi bahwa manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di *Islamic Boarding School* dapat membentuk karakter anak didik di MAN 1 Kota Pekalongan.

Uraian kerangka berfikir tersebut bisa dipahami pada bagan berikut ini.



G. Kajian Riset Terdahulu

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian ini

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Badrika Yalipele ³⁴	Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School. (Studi Kasus di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu)	Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui pengintegrasian pendidikan karakter ke dalam semua pelajaran. Pengintegrasian pendidikan karakter ke dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, keteladanan, kegiatan pembiasaan setiap hari di <i>boarding school</i> serta kegiatan yang bersifat spontan	Ada persamaan dalam fokus penelitian bahwa boarding school sebagai basis pembentukan karakter siswa	Pada penelitian tersebut masih bersifat umum pada program boarding school, sedangkan penelitian ini difokuskan lagi pada pembelajaran, <i>Tahfidzul-Qur'an</i> . Sehingga bisa jadi ditemukan data yang berbebeda dan lebih spesifik terkait nilai-nilai karakter yang terbentuk pada siswa
2.	Mukhsinatul Arifah ³⁵	Manajemen <i>Boarding School</i> dalam Pengembangan Karakter Siswa SMP Islam An-	Implementasi pendidikan karakter menyatu dengan kegiatan siswa baik di kelas ataupun di luar kelas. Kebijakan, dan kurikulum pendidikan dirancang oleh pihak sekolah	Persamaannya terletak fokus penelitiannya yang menajdikan boarding school sebagai basis pembentukan karakter	Program <i>boarding school</i> dalam penelitian tersebut masih umum, sedangkan penelitian saya akan dikhususkan pada pembelajran <i>Tahfidzul_Qur'an</i> yang ada dalam program boarding school. Sehingga

³⁴ Badrika Yalipele, "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School (Studi Kasus di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu)", *Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang, 2019), hlm. 14

³⁵ Mukhsinatul Arifah, "Manajemen Boarding School dalam Pengembangan Karakter Siswa SMP Islam An-Nawawiyah Rembang", *Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan*, (Semarang: UNNES, 2019), hlm. v.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Nawawiyah Rembang	bersama pihak pondok pesantren. Pendidikan karakter dilakukan dengan merancang kurikulum sekolah yang diintegrasikan dengan kurikulum pondok pesantren.	siswa	hasil penelitian saya kemungkinan akan diperoleh hasil yang lebih khusus dan spesifik dalam pembentukan karakter siswa
3.	M.Nurhadi ³⁶	Pembentukan Karakter Religius Melalui <i>Tahfidzul Qur'an</i> ; (Studi Kasus MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat)	Pembentukan karakter religius melalui pembiasaan, selain juga dilakukan dengan menghafalkan al-Qur'an, sehingga terbentuk karakter anak yang rajin, tekun, disiplin dan memiliki akhlak yang baik	Persamaan terlatak pada fokus penelitian yang pembentukan karakter melalulu Tahfidzul Qur'an	Perbedaannya terletak pada pembentukan karakter, dimana penelitian tersebut membatasi pada pembentukan karakter religius, sementara penelitian yang akan dilakukan tidak hanya pada karakter religius saja, tetapi meneliti kemungkinan pelbagai nilai karakter yang terbentuk melalui manajemen pembelajaran tahfidzul Qur'an
4.	Najihaturroh mah dan Juhji ³⁷	Implementasi Program <i>Boarding School</i> dalam	Penanaman nilai karakter di SMAN Negeri CMBBS, meliputi; a) Karakter religius, sikap, serta perilaku; b) Karakter	Ada persamaan dalam fokus penelitian bahwa boarding school sebagai basis	Penelitian tersebut masih bersifat general pada pembentukan karakter melalui program boarding school, sedangkan penelitian yang akan

³⁶ M. Nur Hadi, "Pembentukan Karakter Religius Melalui *Tahfidzul Qur'an* (Studi Kasus MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat)", *Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Malang: UIN Malang), hlm. 63.

³⁷ Najihatur Rohmah dan Juhji, "Implementasi Program Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri Cahaya Madani Banten Boarding School Pandeglang", *Jurnal Tarbawi*, Vol.3 No.02, Desember 2017, hlm. 224

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Pembentukan_ Karakter Siswa di SMAN Cahaya Madani Banten <i>Boarding School- Pandeglang</i>	Disiplin, perilaku yang menunjukkan pada ketepatan dan patuh terhadap peraturan. C) Kejujuran, sikap yang dilandaskan pada usaha membentuk dirinya menjadi orang yang bisa dipercaya baik ucapan, maupun perbuatan. d) Mandiri, e) Tanggungjawab, sikap, perilaku dalam mengerjakan tugas serta kewajiban yang telah diberikan kepadanya.	pembentukan karakter siswa dan adanya persamaan subyek penelitian, yaitu siswa menengah atas	dilakukan difokuskan lagi pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Sehingga bisa jadi akan diperoleh data yang berbebeda dalam pembentukan karakter siswa
5.	Septania Cesaria Setiadi,dan Junaidi Indarwadi ³⁸	Pelaksanaan Program <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMAN3 Painan	Pembentukan karakter pada program <i>boardingschool</i> dilakukan melalui kegiatan rutin di sekolah dan di asrama. 1) Kegiatan akademik, diantaranya tepat waktu ketika pembelajaran, pembiasaan mungcapkan salam, jujur saat mengerjakan ujian. 2) melalui kegiatan keagamaan,	Persamaanya terletak pada fokus penelitian, dimana program boarding school bisa membentuk karakter siswa	Penelitian tersebut tidak hanya meneliti pembentukan karakter pada program boarding school saja, tetapi juga pada pembelajaran di sekolah dan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian ini akan fokus mengenai pembentukan karakter melalui <i>Tahfidzul-Qur'an</i>

³⁸ Septania Caesaria Setiadi dan Junaidi Indrawadi, "Pelaksanaan Program Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan", *Journal of Civic Education (ISS N: 2622-237X) Vol ume 3 No. 1 2020, hlm. 83.*

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			meliputi mengerjakan sholat 5 waktu secara berjamaah di masjid, pembiasaan sholat dhuha, Tafidzul Qur'an, Forum Annisa, Puasa Senin & Kamis, dan Majelis Ta'lim. 3) Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah		
6.	Muhammad Rifan dan Enoh ³⁹	Pengelolaan Program Unggulan <i>Tahfidzul Qur'an</i> pada Siswa SMP Nuruzzaman <i>Islamic-Boarding School</i>	Hasil penelitian ini adalah (1) Pembelajaran <i>Tahfidz al-Qur'an</i> diutamakan pada penanaman keimanan, keilmuan, membentuk akhlak, dan aspek kamal. (2) Pembelajaran <i>Tahfidz al-Qur'an</i> di SMP Nuruzzaman menerapkan metode tahfizh dan takrir.	Sama-sama menjadikan pembelajran Tahfidzul Qur'an sebagai dasar pembentukan pendidikan karakter siswa	Penelitian tersebut, lebih fokus pada pembentukan karakter religius dan subyek penelitiannya adalah siswa menengah pertama, sementara penelitian yang akan saya lakukan adalah mengelaborasi berbagai nilai karakter yang mungkin berkembang dalam pembelajaran <i>Tahfidzul-Qur'an</i> . Perbedaan yang lain terletak subyek penelitian yang akan diteliti, yaitu siswa menengah atas.

³⁹ Muhammad Rifan dan Enoh, "Pengelolaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Nuruzzaman *Islamic Boarding School*", *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, Volume 4, No. 2, Tahun 2018, hlm. 288.

Beberapa penelitian di atas terlihat jelas bahwa penelitian-penelitian tersebut fokus pada pembentukan karakter siswa melalui manajemen *boarding school* atau program *tahfidz al-Qur'an*. Sementara penelitian yang saya lakukan adalah selain fokus pada manajemen pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* juga sekaligus meneliti program *boarding school*. Dengan demikian penelitian saya ini menganalisis bagaimana karakter siswa itu terbentuk melalui peran manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam program *boarding school*.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sebab jenis kualitatif ini secara induktif mengumpulkan data yang dijadikan dasar untuk mengembangkan teori, sebagaimana yang dijelaskan oleh Margono.⁴⁰ Peneliti memilih penelitian kualitatif sebagai upaya untuk memahami berbagai kejadian atau peristiwa sosial berdasarkan sudut pandang partisipan. Oleh sebab itu, data-data yang dihasilkan pendekatan kualitatif adalah data deskriptif yang berupa ungkapan, perkataan baik lisan maupun tertulis dari seseorang serta dari perilaku yang telah diobservasi.⁴¹ Penelitian kualitatif ini dinilai tepat untuk menggali data-data tertulis, lisan atau kata-kata yang diperoleh dari proses wawancara dan hasil observasi dengan para tenaga pendidik, pengasuh *Islamic Boarding School*, dan santri atau siswa *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan yang berhubungan

⁴⁰ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003), hlm. 105

⁴¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.3.

dengan manajemen pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* dalam pembentukan karakter siswa. Disamping itu untuk mengetahui lebih dalam peneliti akan melakukan observasi partisipatoris dalam kegiatan belajar mengajar di *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) sebagaimana yang dikemukakan Azwar “Penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya”.⁴² Jenis Penelitian lapangan, bertujuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan praktis kehidupan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis dan mengelaborasi implementasi manajemen pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* di *Islamic Boarding School* dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata, lisan, verbal bukan dalam bentuk angka.⁴³ Selain data tersebut, maka data-data yang lain, seperti dokumen hanya merupakan data tambahan. Dengan demikian, data ini terbagi meliputi ucapan atau perkataan dan tindakan, foto atau gambar dan sumber data tertulis atau dokumen.⁴⁴

⁴²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

⁴³Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2

⁴⁴Lexy S Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 112.

Adapun data yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: latar belakang berdirinya *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan, profil dan letak geografis obyek, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, manajemen pembelajaran *tahfidz al-Qur'an*, kegiatan di *Islamic boarding school* dan karakter siswa.

1) Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan.⁴⁵

Data primer dalam penelitian ini ialah kata-kata baik berupa lisan maupun tertulis serta tindakan atau perilaku santri/ siswa dan pendidik/ pengasuh dalam kaitanya dengan manajemen pembelajaran *Tahfidz al-Qur'an* di *Islamic Boarding School* dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.

2) Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini ialah informasi tambahan yang dikumpulkan sebagai pendukung dari data primer yang diambil dari

⁴⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm. 117.

arsip-arsip *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan (dokumentasi), buku-buku dan karya ilmiah mengenai manajemen, *Tahfidz al-Qur'an* di *Islamic boarding school* maupun tentang pendidikan karakter yang dijadikan sebagai buku-buku pedoman serta berbagai keterangan lain yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Yaitu suatu teknik untuk memperoleh data penelitian, dimana peneliti harus berhadapan langsung dengan informan untuk melakukan tanya jawab.⁴⁶ Wawancara ini ditujukan kepada para ustadz atau guru dan santri atau siswa yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen, *Tahfidz al-Qur'an* di *Islamic boarding school* dalam pembentukan karakter siswa MAN 1 Kota Pekalongan. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai implementasi manajemen, *Tahfidz al-Qur'an* di *Islamic boarding school* pembentukan untuk karakter siswa MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Metode Observasi

Observasi ialah metode mengumpulkan data dengan cara mengamati suatu kejadian tertentu dalam upaya memahami serta mencari bukti atas peristiwa tersebut.⁴⁷ Metode observasi mengharuskan peneliti

⁴⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.138.

⁴⁷ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 167.

berada di lokasi penelitian dan secara dekat melakukan pengamatan secara langsung terkait pembelajaran yang dilakukan para ustadz maupun guru yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di *Islamic Boarding school*. Di samping itu, santri atau siswa yang mengambil program *Tahfidzul Qur'an* di *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan juga termasuk subyek yang diamati selama proses penelitian ini berlangsung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dipakai guna menggali data tambahan, seperti profil *Islamic Boarding School*, materi dan metode pembelajaran, serta kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*. Dokumentasi juga bisa difungsikan untuk memperoleh data yang masih ada kaitannya dengan fokus penelitian ini, yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* pada *Islamic Boarding school* dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.

4. Teknik Penentuan Subyek

Teknik *purposive sampling* dipilih oleh peneliti untuk digunakan dalam menentukan subyek. Teknik *purposive sampling* adalah suatu cara dalam memilih dan menentukan subyek penelitian berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dan mengacu pada tujuan penelitian sesuai dengan fokus permasalahan.⁴⁸ Adapun kriteria responden atau subyek riset dalam penelitian ini yaitu guru, ustadz yang mengajar di *Islamic Boarding*

⁴⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, 1996), hlm. 189.

School MAN 1 Kota Pekalongan dan yang bertanggungjawab langsung terkait pembelajaran *Tahfidzul-Qur'an*, serta beberapa siswa sekaligus santri di *Islamic Boarding School* di MAN 1 Kota Pekalongan.

5. Analisis Data

Analisis data bisa dipahami sebagai proses mengolah dan mengsystematisasikan data menjadi suatu kriteria atau kategori, membentuk pola tertentu dan menjadi satuan uraian dasar, sehingga bisa diperoleh topik yang kemudian bisa dirumuskan suatu kesimpulan.⁴⁹ Maka dari itu, analisis data dalam penelitian ini bisa dilihat pada uraian berikut ini:

a. Pengumpulan Data

Adalah proses awal dalam penggalian data melalui wawancara, pengamatan serta teknik dokumentasi.⁵⁰ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada guru dan ustadz yang mengajar di *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan, siswa sekaligus santri di *Islamic Boarding School* di MAN 1 Kota Pekalongan, untuk memperoleh data-data berupa kata-kata, ucapan terkait dengan pelaksanaan manajemen, pembelajaran *Tahfidzul-Qur'an*, serta beberapa siswa sekaligus santri di *Islamic Boarding School* dalam pembentukan karakter siswa MAN 1 Kota Pekalongan. Observasi dipakai untuk mencari data yang berkaitan proses aktivitas pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di *Islamic Boarding School*. Dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa catatan, transkrip

⁴⁹ Lexy S Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 280.

⁵⁰ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian Agama ...*, hlm. 193.

data tentang persiapan, perencanaan, laporan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* pada *Islamic Boarding school* dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Reduksi Data

Ialah proses seleksi data, memfokuskan perhatian terhadap penyederhanaan, abstraksi, dan proses transformasi data-data kasar yang didapatkan dari lokasi penelitian.⁵¹ Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang manajemen pembelajaran *Tahfidzul-Qur'an*, serta beberapa siswa sekaligus santri di *Islamic Boarding School* dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalonganakan dipilah dan dipilih dan disederhanakan dalam data yang lebih konkret sesuai yang dibutuhkan penelitian ini, sebab data dan informasi yang didapatkan dari lapangan tidak semuanya berkaitan langsung dengan fokus permasalahan yang diteliti,

c. Penyajian Data

Penyajian data pada dasarnya adalah proses analisis dan interpretasi data dalam setiap tahapan penelitian. Data akan dipaparkan dalam bentuk tulisan, teks naratif. Menyajikan data merupakan proses mendeskripsikan sekumpulan data tersistematis untuk dilakukan penafsiran data, pengambilan kesimpulan dan melakukan tindakan.⁵² Setelah data-data tentang manajemen, pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*

⁵¹ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian Agama ...*, hlm. 194.

⁵² Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian Agama ...*, hlm. 194.

pada *Islamic Boarding school* dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalongan terkumpul akan dilakukan interpretasi dan disajikan dalam narasi, sehingga nampak jelas kondisi konkret pelaksanaan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* pada *Islamic Boarding school* dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses verifikasi terus dilakukan selama penelitian belum selesai, sehingga setiap kali memperoleh kesimpulan secara kontinyu akan dilakukan verifikasi sampai benar-benar diperoleh kesimpulan yang valid dan akuntabel.⁵³ Data-data yang sudah disajikan, terus akan dilakukan verifikasi dengan penggalian data sampai mencapai titik jenuh, sehingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid tentang manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* pada *Islamic Boarding School* dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.

I. Sistematika Penulisan

Agar mudah mengetahui pokok-pokok pembahasan pada tesis ini, oleh sebab itu peneliti secara umum perlu mengemukakan sistematika penulisan tesis di bawah ini. Sistematika penulisan tesis ini terdapat tiga bagian. *Pertama*, bagian muka, *kedua*, bagian isi dan ketiga, bagian akhir dimana tiga bagian tersebut terbagi menjadi 5 Bab.

⁵³ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian Agama ...*, hlm. 194.

1. Bagian Muka

Bagian muka; Halaman Judul,. Nota Pembimbing, Nota Pengesahan, Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi mencakup beberapa bab dan setiap bab meliputi beberapa sub bab sebagaimana susunan berikut ini.

- a. Bab Pertama adalah Pendahuluan yang berisi gambaran secara umum tentang tesis ini, yaitu; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan. Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Kerangka Berfikir, Kajian Riset Terdahulu, Metode Penelitian dan yang terakhir adalah Sistematika Penulisan.
- b. Bab Kedua adalah berisi landasan teori; Peran Manajemen Pembelajaran *Tahfidz Al Qur'an* di *Islamic Boarding School* dan Karakter, meliputi: Pengertian Manajemen Pembelajaran, Fungsi Manajemen Pembelajaran, Unsur-unsur Manajemen Pembelajaran, *Pengertian Tahfidzul Qur'an*, *Pengertian Boarding School*, *Karakteristik Boarding School*, *Keunggulan Boarding School*, *Manfaat Boarding School*, *Kriteria Boarding School*, *Pengertian Karakter*, *Macam-Macam Karakter*, *Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an*.
- c. Bab Ketiga adalah laporan hasil penelitian, yaitu Peran Manajemen Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di *Islamic Boarding school* dalam

Pembentukan Karakter Siswa MAN 1 Kota Pekalongan, meliputi; Gambaran Umum *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan, terdiri menjadi beberapa sub bab, meliputi: Sejarah dan Profil MAN 1 Kota Pekalongan, Visi dan Misi, Latar Belakang Berdirinya *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan, Peran Manajemen Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di *Islamic Boarding school* dalam pembentukan karakter siswa MAN 1 Kota Pekalongan. Nilai-nilai Karakter yang terbentuk dalam pembelajaran *Tahfidul Qur'an* di *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan

- d. Bab Keempat adalah analisis hasil penelitian, terbagi menjadi dua sub bab, yaitu Analisis peran manajemen pembelajaran *Tahfidz al-Quran* di *Islamic Boarding School* dalam pembentukan karakter siswa, Analisis Nilai-karakter siswa yang terbentuk dalam Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di *Islamic Boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan
3. Bagian Akhir dalam tesis ini terdiri dari: Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen pembelajaran *tahfidz al-Qur'an Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan bertujuan membentuk karakter peserta didik yang religius, disiplin, mandiri, tanggung jawab dan kerja sama. Manajemen pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* di *Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan dinilai telah menerapkan beberapa fungsi-fungsi manajemen pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan dimulai dengan menyiapkan materi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, Menyusun jadwal pembelajaran dan membuat tata tertib pembelajaran. Sementara pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal, yaitu pengelolaan kelas dan peserta didik, serta pengelolaan guru atau pendidik. Ketiga hal tersebut sudah dilakukan oleh pengelola *Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan dalam rangka membentuk karakter peserta didik.
2. Manajemen pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* di *Islamic boarding school* mampu menumbuh kembangkan karakter siswa yang religius, disiplin, mandiri, tanggung jawab dan kerjasama. Kelima karakter tersebut terlihat dalam berbagai bentuk kegiatan di *boarding school* terutama dalam pembelajaran *tahfidz al Qur'an*, Karakter religius, terlihat dalam kegiatan ibadah sehari-hari dan kajian ilmu-ilmu agama. Disiplin terlihat dari

jadwal kegiatan santri yang padat, dimana santri diharuskan mengikuti kegiatan tersebut tepat waktu, seperti shalat berjamaah tepat waktu, shalat malam, pembelajaran *tahfidz al Qur'an* setiap ba'da subuh dan ba'da ashar. Mandiri tercermin dalam aktivitas santri sehari-hari yang harus mengerjakan segala keperluannya sendiri, dari merapikan tempat tidur, membersihkan kamar, mencuci baju dan menyiapkan semua perlengkapan sekolah sendiri. Tanggung jawab terbentuk melalui tugas-tugas yang diberikan oleh pengelola asrama, dimana santri diberi tugas untuk menjaga kebersihan dan keamanan asrama. Tugas tersebut dibuat jadwal piket harian dan mingguan. Sedangkan karakter kerja sama bisa terlihat dari kegiatan santri ketika melaksanakan tugas Bersama seperti menjaga kebersihan kamar mandi, halaman asrama dan sekitarnya, menjaga keamanan asrama dan ketika mengerjakan tugas sekolah bersama dan muraja'ah bersama.

B. Saran

1. Bagi Pengelola dan Pengasuh *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan

Secara umum program pembelajaran *tahfidz al Qur'an* di *Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan sudah berjalan cukup baik. Akan tetapi perlu ditingkatkan lagi, sebab masih cukup banyak santri yang belum mencapai target hafalan 1 juz setiap semester. Hal ini perlu dijadikan sebagai landasan untuk perubahan yang lebih baik

2. Bagi Santri *Islamic Boarding School* MAN 1 Kota Pekalongan

Bagi santri program *tahfidzul Qur'an Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan harus lebih meningkatkan hafalannya. Muraja'ah harus lebih bersemangat agar mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Islam *Boarding School* Secara Umum

Program *boarding school* banyak memberikan dampak positif bagi peserta didik, akan tetapi bukan berarti tidak memiliki kelemahan. Sebab, lembaga pendidikan dengan program *boarding school* peserta didik terbebani banyak pelajaran, sehingga masih banyak peserta didik yang lebih fokus pada pembelajaran di sekolah dari pada *boarding school* itu sendiri. Hal ini harus menjadi introspeksi bersama agar program *boarding school* bisa berkembang menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd A'la. 2006. *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Kasful. 2001. *"The Leadership of Kyai in Islamic Boarding School. Bandung: A Study of Islamic Boarding School in Jambi"*
- Arifah, Mukhsnatul. 2019. "Manajemen *Boarding School* dalam Pengembangan Karakter Siswa SMP Islam An-Nawawiyah Rembang", *Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan*. Semarang: UNNES
- A.Athoillah. 2010. *Sejarah al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baduwailan, Ahmad bin Salim. 2016. *Menjadi Hafizh: Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Cep Mochamad Faqih, Nunung Nuraeni, Asraru hifzhi AL-Qur'anil Karim. Solo: Aqwam
- Burna'i. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Jakad Media Publishing
- Chairini, Lisyia dan M.A Subandi. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al Qur'an: Peranan Regulasi Diri*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Desvitasari, dkk. 2021. *Isu-isu Global Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Bintang Pustaka Madani
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- _____. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

- Djamas, Nurhyati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Dokumen, *Daftar Kelengkapan Administrasi IBS Darul 'Ulum MAN 1 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021*, Pekalongan: MAN 1 Kota Pekalongan
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fatah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herry, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Alqur'an*. Jogjakarta: Pro-U Media.
- Ichwan, Muhammad Nor. 2001. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang: Effhar Offset Semarang.
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni
- Kerubun, Ajuslan. 2016. *Menghafal Al-Qur'an dengan Menyenangkan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Likona, Thomas. 2012. *Persoalan Karakter*, trj. Juma Abdul Wamaungoi. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Nurhadi. 2015. "Pembentukan Karakter Religius Melalui *Tahfdzul Qur'an* (Studi Kasus MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat)", *Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Malang: UIN Malang
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maksudin. 2010. *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*. Yogyakarta: UNY Press
- Maksudin. 2006. *Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di SMP IT Abu Bakar*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

- Meloeng, Lexy J. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muliyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawi, Ahmad Warson. 2002. *Kamus Al Munawar*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Muslikh, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Najihaturohmah dan Juhiji, "Implementasi Program Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri Cahaya Madani Banten Boarding School Pandeglang", *Jurnal Tarbawi, Vol.3 No.02, Desember 2017*
- Pamansyah, Arman. 2020. *Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Era Digital*. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Poerwadarminta, WJS. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an, Kaifa Nata' Amalu Ma'a Al-Qur'an al-Azhim, terj.Abdul Hayyie al-Kattani*. Jakarta: Gema Insani.
- Qori, M. Taqiyul Islam. 2008. *Cara Mudah Menghafal al-Qur'an terj. Uril Bahrudin Al-Ajwibatul bi Jami'i lil-Jama'atil Khairiyati li tahfizhil Qur'anil Karim, Cet. Ke-5*. Jakarta: Gema Insani.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia Group.
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik; Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*. Medan: Widya Puspita.
- Rukajat, Ajat. 2021. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003

- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2015. *Teori- Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Rosmita Sari, dkk. 2021. *Manajemen Sistem Pembelajaran*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Sufyarma. 2004. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suhardono, Edy. 1994. *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukiyat. 2014. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing
- Supraiyo, Imam dan Tobrani. 2001. *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryobroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafarudin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Tambunan, Hardi, dkk. 2021. *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Uno, Hamziah B. 2006. *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

- Untung, Moh. Slamet. 2005. *Muhammad Sang Pendidik*. Yogyakarta: Litera
- W, Ahsin. 2005. *Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yahya Ibn Abdur Razzaq Al-Ghauthsani, Pent: Ahmad Yunus Naidi, *Metode Sistematis Menghafal Al-Qur'an*.
- Yalipele, Badrika. 2019. "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Boarding School* (Studi Kasus di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu)", *Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zaenuri, Ahmad. 2021. *Pendidikan Karakter Melalui Konsep Boarding School; Evaluasi Program Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter, Cet. 3*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group
- Zuchdi, Darmiyati, dkk. 2011. *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zulhimma, "Implementasi Pendidikan Karakter dengan Pola Integralistik dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD IT Bunayya Padang Simpuan", *Tazkir, Vol.9 No Juli-Desember 2014*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telepon (0285) 41275, 4412880 Fax (0285) 423418
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email :pps@iainpekalongan.ac.id

No. : 8988.1/In.30/Ps/PP-00/09/2020
Lamp : 1 Berkas
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

25 September 2020

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala MAN 1 Pekalongan
di-
PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Shellva Ria Paparingga

NIM : 5218029

Program Studi : PAI

Judul Tesis : PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QURAN* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh



Direktur

Dr. Makrum, M.Ag

NIP. 19650621 199203 1 002

DAFTAR PERTANYAAN

Pengelola/ Tenaga Pengajar

1. Bagaimana latar belakang berdirinya program *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Pembelajaran apa saja yang ada pada program *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
3. Ada berapa santri yang mengikuti program *Tahfidzul Qur'an Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
4. Bagaimana proses penerimaan santri *Islamic boarding school* terutama yang mengikuti program pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MAN 1 Kota Pekalongan?
5. Bagaimana tata tertib yang ada di *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan dan proses pelaksanaannya?
6. Bagaimana apabila ada santri yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
7. Bagaimana jadwal kegiatan yang ada di *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
8. Bagaimana jadwal khusus program pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
9. Berapa juz AL Qur'an (target) yang harus dihafalkan oleh santri *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
10. Apa metode yang digunakan ustadz/ ustadzah dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
11. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di MAN 1 Kota Pekalongan?
12. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di *Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan?
13. Menurut bapak/ibu karakter apa saja yang bisa ditumbuhkan pada santri yang mengikuti program pembelajaran *tahfidzul Qur'an Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan?
14. Adakah kegiatan-kegiatan lain yang bisa membentuk karakter santri *Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan?
15. Menurut bapak/ibu bagaimana pembelajaran *tahfidzul Qur'an* bisa membentuk karakter santri *Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan?

DAFTAR PERTANYAAN

Santri

1. Apakah di program *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan ada tata tertib khusus bagi para santri ?
2. Bagaimana apabila ada santri yang melanggar tata tertib yang ada di *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
3. Bagaimana apabila ada santri yang dikenai sanksi (ta'zir) karena melanggar tata tertib yang telah ditetapkan *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan ada tata tertib khusus bagi para santri?
4. Bagaimana jadwal kegiatan yang ada di *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
5. Bagaimana jadwal khusus program pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
6. Apakah santri ditarget harus hafal sekian Juz al-Qur'an di *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
7. Apakah ada metode khusus untuk menghafal Al Qur'an di *Islamic boarding school* di MAN 1 Kota Pekalongan?
8. Bagaimana proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MAN 1 Kota Pekalongan?
9. Apakah ada keterpaksaan dalam mengikuti program pembelajaran tahfidzul Qur'an *Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan?
10. Perubahan apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti program pembelajaran pembelajaran tahfidzul Qur'an *Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan?
11. Menurut Anda. Apa karakter bisa ditumbuhkan dari mengikuti program pembelajaran tahfidzul Qur'an *Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan?
12. Selain program *Tahfidzul Qur'an*. Kegiatan apa saja yang bisa membentuk sikap atau karakter santri *Islamic boarding school* MAN 1 Kota Pekalongan?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Shellva Ria Paparingga
TTL : Pekalongan, 23 Juli 1990
Alamat : Gembong Beringin Rt 3 Rw. 11 Kecamatan Kedungwuni 51173
Kontak : 085600444246

Pendidikan :

S1 : IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2013
SLTA : MAN 1 Pekalongan Lulus Tahun 2008
SLTP : MTs Pondok Pesantren Pabelan *Boarding School* Magelang Lulus Tahun 1905
SD : MI YMI 01 Wonopringgo Lulus Tahun 2002

Pengalaman Kerja:

DPRD Kab. Pekalongan Fraksi Partai Gerindra
Periode 1 (2014 – 2019) – Periode II (2019 – 2024)

Pekalongan, 24 Januari 2022
Yang menyatakan



SHELLVA RIA PAPARINGGA
NIM 5218029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SHELLVA RIA PAPARINGGA
NIM : 5218029
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 085600444246

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MAN 1 KOTA PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2022




SHELLVA RIA PAPARINGGA